

#### Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 4 Tahun 2021 Halm 2037 - 2045

#### EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Research & Learning in Education https://edukatif.org/index.php/edukatif/index



## Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Penggunaan Teknologi pada Anak

# Priscillia Diane Joy Joseph<sup>1⊠</sup>, Fredik Melkias Boiliu<sup>2</sup>

Universitas Kristen Indonesia Jakarta, Indonesia Sekolah Tinggi Teologi REAL Batam, Indonesia Sekolah Tinggi Teologi REAL Batam, Indonesia

E-mail: priscilliahelion@gmail.com<sup>1</sup>, boiliufredik@gmail.com<sup>2</sup>

#### **Abstrak**

Perkembangan teknologi di era revolusi industri 4.0 sebagai peluang dan tantangan bagi pendidikan agama Kristen. Penyalahgunaan teknologi di era ini pada anak akan berdampak buruk pada kehidupan mereka. Pendidikan agama Kristen berperan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran pada anak dalam penggunaan teknologi dan bahaya penggunaan teknologi. Peran ini dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah dam gereja dengan tujuan untuk mengantisipasi penggunaan teknologi pada anak di era ini. Artikel ini bertujuan untuk mengulas tentang perkembangan teknologi dan tanggung jawab keluarga gereja dan sekolah dalam pada anak dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kepustakaan, dilakukan dengan mengumpulkan data yang relevan dengan topik atau permasalahan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Kristen di keluarga, gereja dan sekolah memiliki peran penting untuk mengajar, mendidik, membinan, mendampingi dan mendisiplin anak dalam penggunaan teknologi serta menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral sehingga mereka tidak terjerumus dalam arus perkembangan.

Kata Kunci: Teknologi, Pendidikan Agama Kristen Keluarga, Gereja, Sekolah.

# Abstract

Technological developments in the era of industrial revolution 4.0 are the opportunities and challenges for Christian Religious Education. The misuse of technology in this era will have bad impact for children's lives. Christian religious education plays a role in providing understanding and awareness to children in the use of technology and the dangers of using technology. This role is carried out in the family environment, schools and churches with the aim of anticipating the use of technology in children's lives at recent days. This article aims to review the development of technology and the responsibility of the family, church and school in children's daily lives. The method used in this research is a literature study approach, carried out by collecting data relevant to the topic or problem in this research. The results of this study indicate that Christian Religious Education in families, churches and schools has an important role to teach, educate, nurture, assist and discipline children in the use of technology and instill spiritual and moral values so that they do not fall into the flow of misleading technological developments.

Keywords: Technology, Christian Education in the family, Church, School.

Copyright (c) 2021 Priscillia Diane Joy Joseph, Fredik Melkias Boiliu

⊠ Corresponding author

Email : <a href="mailto:priscilliahelion@gmail.com">priscilliahelion@gmail.com</a> ISSN 2656-8063 (Media Cetak)
DOI : <a href="https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1115">https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1115</a> ISSN 2656-8071 (Media Online)

#### **PENDAHULUAN**

Kehadiran teknologi digital di era revolusi industri 4.0 berdampak terhadap kehidupan manusia diseluruh dunia yang dimana semua proses dilakukan secara sistem otomatisasi didalam aktivitasi melalui perkembangan teknologi internet semakin berkembang tidak hanya menghubungkan manusia seluruh dunia namun juga menjadi suatu basis bagi proses transaksi perdagangan dan transportasi secara *online* (Sangaji, Wiyono, & Mulyaningsih, 2019). Menurut Prasetyo dan Trisyanti revolusi industri 4.0 secara fundamental mengakibatkan perubahan pada cara manusia berpikir, hidup, dan berhubungan satu dengan yang lain. Era ini akan mendisrupsi berbagai aktivitas manusia dalam berbagai bidang, tidak hanya dalam bidang teknologi saja, namun juga bidang yang lain seperti ekonomi, sosial, dan politik serta agama (Prasetyo dan Trisyanti,2018). Dengan demikian, dapat di pahami bahwa perkembangan teknologi membawa perubahan besar di berbagai aspek kehidupan manusia seperti pendidikan, ekonomi, politik, sosial dan agama. Perubahan ini terjadi pada aktivitas manusia dari dunia nyata ke dunia maya yang mana manusia menggunakan teknologi untuk segala aktivitas dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan teknologi di era revolusi industri 4.0 memberikan dampak positif dan negatif dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Muhamad Rajab mengatakan dampak positif dari perkembangan teknologi saat ini sangat mempermudah kita dalam melakukan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari (Rajab, 2020). Selaras dengan ini, Irma Budiana dan Try Apriani Atieka mengatakan bahwa dampak positif di era revolusi indutri 4.0 dapat mengurangi biaya transportasi, mempermudah komunikasi dan meningkatkan pelayanan kesehatan (Irma Budiana, 2019). Selanjutnya Hari Wahyono menjelaskan bahwa dampak positif dari perkembangan teknologi di era ini adalah berbagai informasi dari belahan dunia dapat diakses dengan cepat dan murah (Wahyono, 2019). Dengan demikian, dampak positif dari perkembangan teknologi saat ini mempermudah manusia dalam kehidupan sehari-hari misalnya jualan secara online, belanja secara *online*, belajar secara online, beribadah secara *online*, menjalin komunikasi secara *online* dan mudah untuk mengakses berita-berita penting.

Perkembangan teknologi juga memberikan dampak negatif yang berbanding terbalik dari dampak positif. Menurut Niko Sangaji, Vincent Hadi Wiyono dan Tri Mulyaningsi dampak negatif dari era revolusi industri 4.0 membuat orang bersikap individual sehingga tidak memiliki hubungan yang baik dengan orang lain (Sangaji et al., 2019). Selaras dengan ini Yuli Salis Hijriyani dan Ria Astuti mengatakan bahwa dampak negatif di era revolusi industri 4.0 adalah kehadiran gadget membuat anak lebih mementingkan diri sendiri, mengabaikan orang disekitarnya, asyik dengan gadgetnya, dan menimbulkan gejala kecanduan (Hijriyani & Astuti, 2020). Dengan demikian, dapat dipahami bahwa dampak negatif dari era industri 4.0 adalah terlalu menikmati ponsel, lupa makan, lupa beribadah, tidak menghiraukan lingkungan sekitar. Selain itu dampak negatifnya adalah menggunakan teknologi dengan tidak bertanggung jawab seperti membuat berita bohong (hoax), menghasut, menyebarkan berita yang menyesatkan, perundungan dan membuly orang lain.

Perkembangan teknologi di era industri 4.0 sebagai peluang dan tantangan bagi pendidikan agama Kristen (PAK). Oleh sebab itu, hadirnya PAK untuk memberikan pemahaman kepada pengguna teknologi dalam menggunakan teknologi sesuai dengan iman Kristen. PAK memiliki peran penting untu membina, mendidik, dan mendampingi dalam penggunaan teknologi di lingkuangan keluarga, gereja dan sekolah untuk mengantisipasi dampak negatif dari penggunaan teknologi. Menurut Elisaputra, dkk., PAK berperan penting untuk membimbing generasi muda Kristen dalam menyikapi perubahan di era revolusi industri 4.0 (Eliasaputra, Novalina, & Siahaan, 2020). Senada dengan ini, Rut Diana mengatakan PAK memiliki peran penting untuk mendidik anak menjadi orang Kristen dewasa khususnya kedawasaan rohani yang menjadi bekal untuk menghadapi tantangan di era ini (Rut Diana, 2019). Dalam hemat penulis, PAK memiliki peran untuk menanamkan nilai-nilai moral juga sehingga anak mampu bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa PAK memiliki tanggungjawab untuk memberikan pemahaman

dalam penggunaan teknologi kepada anak sehingga tidak kecanduan teknologi, tidak menjadi budak teknologi dan tidak mentuhankan teknologi namun menggunakan teknologi sesuai dengan kebutuhan, dan sesuai dengan iman Kristen.

Terkait dengan peran PAK dalam penggunaan teknologi di era industri 4.0, maka penelitian ini merujuk pada beberapa penelitian yang relevan dengan konsep dan permasalahan dalam pembahasan ini yaitu: (a) penelitian Mortigor Afrizal Purba dan Agus Defrivando tentang pemanfaatan teknlogi informasi dalam pendidikan dan pembelajaran di era revolusi industri 4.0. penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan hasil penelitian menunjukkan bahwa perlu kesesuaikan kurikulum, kebijakan dalam pendidikan, kesiapan SDM dalam pemanfaatan ICT, menoptimalkan kemampuan peserta didik dan mengembangkan karakter peserta didik (Purba & Defriyando, 2020), (b) Penelitian Djoys Anneke Rantung dan Fredik Melkias Boiliu tentang teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen yang antisipatif di era revolusi industri 4.0. penelitian ini menggunakan metode kajian kepustakaan dan hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa untuk mengantisipasi dampak negatif perlu penerapan pembelajaran pendidikan agama Kristen di dalam keluarga, gereja dan sekolah ( Rantung & Boiliu, 2020). (c) penelitian Fredik Melkias Boiliu tentang pembelajaran pendidikan agama Kristen dalam keluarga di era digital. Penelitian ini menggunakan metode kejian kepustaan dan hasil penelitian menunjukkan bahwa orangtua memiliki peran penting di era digital untuk meningkatkan spritualitas dan moralitas anak (Boiliu, 2020). Dari beberapa penelitian yang dijadikan sebagai penelitan rujukan yang relevan dengan penelitian ini, maka diketahui bahwa penelitian sebelumnya pembahasannya menekankan pada: (a) pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di sekolah, (b) teknologi sudah ada sejak zaman manusia di ciptakan dan pembelajaran pendidikan agama kristen dalam keluarga untuk mengembangkan spiritualitas dan moralitas anak. Sedangkan penelitian ini, mengulas tentang peran PAK dalam penggunaan teknologi pada anak di era industri 4.0 yang menekankan pada perkembangan terknologi, dampak positif dan negatif perkembangan teknologi, bahaya penggunaan teknologi yang berlebihan pada anak, peran keluarga dalam penggunaan teknologi pada anak sejak dini melalui peran orangtua pada anak dalam kehidupan sehari, peran gereja dalam penggunaan teknologi pada anak di era industri 4.0 melalui pengajaran dalam penggunaan teknologi dan penyalahgunaan teknologi, peran sekolah dalam penggunaan teknologi melalui peran guru PAK dalam mengajarkan PAK tidak hanya sebatas mentrasfer ilmu pengetahuan tetapi memndidik dan menbina anak dalam penggunaan teknologi sesuai nilai-nilai Kristen dan perlunya kerja sama anatara keluarga, gereja dan sekolah dalam mendidik anak di era ini.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada keluarga, gereja dan sekolah yang masih bersikap masa bodoh dengan anak dalam penggunaan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kesadaran kepada keluarga gereja, dan sekolah untuk menyadari bahaya penyalahgunaan teknologi pada anak di era ini. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman bahwa keluarga, gereja dan sekolah adalah benteng perlindungan yang kokoh untuk membentingi anak sehingga tidak terjerumus dalam arus perkembangan teknologi.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*). Studi kepustakaan merupakan segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun data yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti (Iwan, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji teks, buku, dan jurnal ilmiah secara umum (pendidikan umum) maupun secara khusus dibidang PAK yang pembahasannya sesuai dengan konsep dan permasalahan dalam kajian ini. Jumlah literatur yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36, peneliti memilih literatur-literatur ini sebagai rujukan teori yang mendukung pembahasan mengenai perkembangan teknologi, bahaya penyalahgunaan teknologi, peran PAK di lingkungan keluarga, gereja dan sekolah dalam penggunaan teknologi. Pengumpulan data dalam penelitian ini, di ambil

dari berbagai jurnal ilmiah yang terakreditasi Sinta 2, 3, 4, 5, 6, dan belum terakreditasi dengan tahun terbit 2016-2021. Pengolahan data dalam penelitian ini dengan cara mencari literatur di jurnal-jurnal ilmiah, membaca, membandikan, di olah atau dideskripsikan dan menghasilkan kesimpulan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari buku-buku, jurnal ilmiah, serta artikel ilmiah lainnya yang berkaitan dengan konsep dalam kajian ini. Penelitian ini merupakan analisis kebutuhan yang nantinya digunakan sebagai acuan dalam peran PAK di keluarga, gereja dan sekolah.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### Perkembangan Teknologi

Revolusi Industri 4.0 membawa telah perubahan besar di berbagai aspek kehidupan manusia (Novitasari, Hutagalung, Amri, Nadeak, & Asbari, 2021). Perkembangan teknologi dimulai dari era revolusi industri 1.0 sampai 4.0 yaitu: (a) Revolusi Industri 1.0 terjadi pada abad ke 18 melalui penemuan mesin uap, sehingga memungkinkan barang dapat diproduksi secara masal (b) Revolusi Industri 2.0 terjadi pada abad ke 19-20 melalui penggunaan listrik yang membuat biaya produksi menjadi semakin murah, (c) Revolusi Industri 3.0 terjadi pada sekitar tahun 1970 melalui penggunaan komputerisasi, (d) Revolusi Industri 4.0 sendiri terjadi pada sekitar tahun 2010an melalui rekayasa intelegensi dan internet of thing sebagai tulang punggung pergerakan dan konektivitas manusia dan mesin (Prasetyo & Sutopo, 2018).

Perkembangan Teknologi yang ditandai dengan Revolusi Industri 1.0 sampai dengan Revolusi Industri 4.0 saat ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku kehidupan masyarakat (Mumtaha & Khoiri, 2019). Revolusi Industri 4.0 secara fundamental telah mengakibatkan berubahnya cara manusia berpikir, hidup, dan berhubungan satu dengan yang lain. Era ini akan mendisrupsi berbagai aktivitas manusia dalam berbagai bidang, tidak hanya dalam bidang teknologi saja, namun juga bidang yang lain juga seperti ekonomi, sosial, politik, pendidikan dan agama. Artinya pada era Revolusi Industri 4.0 terjadi disrupsi yang dapat diartikan sebagai pergeseran aktivitas manusia dari dunia nyata ke dunia maya melalui otomatisasi dan konektivitas pergerakan yang tidak linear menggunakan tenaga robot dan teknologi (Himawati, Nopianti, & Widiyati, 2020). Industri 4.0 adalah transformasi komprehensif dari keseluruhan aspek produksi di industri melalui penggabungan teknologi digital dan internet dengan industri konvensional (Prasetyo & Sutopo, 2018).

#### Bahaya Penyalahgunaan Teknologi pada Anak

Perkembangan teknologi memberikan dampak negatif yang berbanding terbalik dari dampak positif. Menurut Niko Sangaji, Vincent Hadi Wiyono dan Tri Mulyaningsi dampak negatif dari era revolusi industri 4.0 membuat orang bersikap individual sehingga tidak memiliki hubungan yang baik dengan orang lain (Sangaji et al., 2019). Selaras dengan ini Yuli Salis Hijriyani dan Ria Astuti mengatakan bahwa dampak negatif di era revolusi industri 4.0 adalah kehadiran *gadget* membuat anak lebih mementingkan diri sendiri, mengabaikan orang disekitarnya, asyik dengan gadgetnya, dan menimbulkan gejala kecanduan (Hijriyani & Astuti, 2020). Dengan demikian, dapat dipahami bahwa dampak negatif dari era industri 4.0 adalah terlalu menikmati ponsel, lupa makan, lupa beribadah, tidak menghiraukan lingkungan sekitar. Selain itu dampak negatifnya adalah menggunakan teknologi dengan tidak bertanggung jawab seperti membuat berita bohong (hoax), menghasut, menyebarkan berita yang menyesatkan, perundungan dan membuly orang lain.

Bahaya penggunaan teknologi yang berlebihan pada anak di era ini adalah *gadget*. Syifa, Setianingsih dan Sulianto mengatakan bahwa dampak negatif dari penggunaan *gadget* yang berlebihan pada anak yaitu pengaruh pada perkembangan psikologi seperti pertumbuhan emosi dan perkembangan moral. Dalam hal ini, pengaruh pada pertumbuhan emosi anak seperti mudah marah, suka membangkang, meniru tingkah laku pada *gadget* dan berbicara sendiri pada *gadget*.Sedangkan pengaruh pada perkembangan moral anak seperti, kurang disiplin, malas melakukan apa pun, berkurangnya waktu belajar lebih banyak bermain *game* dan nonton *youtube* (Syifa, Setianingsih, & Sulianto, 2019). Dalam hemat penulis *gadget* juga berdampak pada spiritual

anak misalnya: malas berdoa, malas baca Alkitab, malas beribaha dan malas mengikuti kegiatan rohani lainnya. Miranti dan Putri mengatakan penggunaan gadget yang berlebihan pada anak akan memberikan dampak buruk pada perkembangan sosial dan emosional mereka (Miranti & Putri, 2021). Dampak buruk dari penggunaan *gadget* seperti anak menjadi pribadi tertutup, ganguan tidur, suka menyandiri, perilaku kekerasan, pudarnya kreativitas dan ancaman ciberbullying (Miranti & Putri, 2021).

# Peran Keluarga dalam penggunaan Teknologi pada Anak di era industri 4.0

Keluarga memiliki peran penting untuk mengantisipasi perkembangan teknologi yang mempengaruhi perkembangan spiritualitas dan moralitas anak di era revolusi industri 4.0 melalui pendidikan agama Kristen dalam keluarga. Menurut Fatmawati, orang tua sebagai peletak dasar bagi pembentukan spiritualitas dan moralitas anak. Ketika orang tua mendidik anak dengan pola asuh yang arif, positif, efektif, konstruktif dan transformatif dalam keluarga, maka dijamin pasti anak akan berkembang dengan spiritual dan moral yang baik dalam kehidupan sehari-hari (Fatmawati, 2019). Selaras dengan ini, Diana mengatakan bahwa untuk mengantisipasi pengaruh era digital terhadap perkembangan spiritualitas dan moralitas anak dalam keluarga melalui pendidikan agama Kristen dengan beberapa cara, (Ruat Diana, 2019) yaitu: (a) Orang tua mendidik anak untuk pendewasaan rohani, (b) Orang tua mendidik anak tentang kasih dan keadilan. (c) Orang tua membimbing anak hidup dalam kelompok, (d) orang tua melaksanakan pendidikan dengan teladan. Selaras dengan ini, (Elsyana Nelce Wadi1, 2016) mengatakan bahwa peran orangtua dalam keluarga yaitu: (a) orang tua mengajar dengan membicarakannya berulang-ulang (Ul. 6:4-9), (b) orangtua mendidik anak sesuai kebenaran firman Tuhan (Ams. 29:14), (c) orangtua memberikan disiplin pada anak (Ams. 3:11-12) (d) orangtua mengajar melalui keteladanan (Ams. 20:7).

Dalam hal ini, untuk mengantisipasi perkembangan spiritualitas dan moralitas anak dalam keluarga di era digital. Amrillah dkk, mengatakan bahwa orang tua hadir untuk mendampingi dan membimbing anak-anak supaya tidak menjadi korban negatif *cyber* (Amrillah, Rahmaningtyas, Hartati, & Agustin, 2020). Menurut Lumbantoruan ada beberapa hal yang perlu orangtua lakukan sebagai strategi dalam mendidik dan mendampingi anak di era ini (Lumbantoruan, 2021) yaitu: pertama, orang tua membuat kesepakatan dengan anak tentang penggunaan dan waktu penggunaan fasilitas seperti gadget, smartphone, tab, tablet hingga internet di rumah. Kedua, orang tua menjalin komunikasi dengan pihak sekolah dan gereja. Hal ini bertujuan supaya sikap, perilaku, kerohanian, dan tindakan anak tetap terkontrol dengan baik entah di sekolah, di gereja dan di masyarakat tempat anak bermain dengan temannya. Ketiga, orang tua perlu mendampingi dan memantau aktivitas anak dalam mengakses atau menggunakan media sosial. Dengan itu, kehadiran orang tua mengarahkan anak supaya memanfaatkan media tersebut secara positif. Keempat, orang tua menunjukkan teladan yang baik dan positif bagi anak.

Wicaksono dkk., menambahkan beberapa hal yang perlu orangtua terapkan dalam keluarga pada anak untuk mengantisipasi pengaruh perkebangan teknologi (Wicaksono, Rakhmawati, & Suryandari, 2019) yaitu: Pertama, orang tua harus memahami media sosial dari penggunaannya dan dampaknya. Kedua, orangtua memahami manfaat dan resiko penggunaan media digital sehingga dapat mengarahkan penggunaannya dengan baik sesuai usia dan tahap perkembangan anak. Ketiga, orang tua dapat menyeimbangkan penggunaan media digital dengan mengenalkan pengalaman dunia nyata seperti kegiatan berkesenian, kegiatan luar ruangan, olahraga, membaca alkitab, berdoa, musik, tarian, permainan tradisional dan sebagainya kepada anak. Keempat, meminjamkan anak perangkat digital seperti Ipad, telepon pintar, dan komputer agar mereka bisa belajar mengendalikan diri dan belajar menggunakannya bersama keluarga. Kelima, orang tua perlu mengidentifikasi program/aplikasi yang memiliki edukasi dan memberikan dampak positif bagi tumbuh kembang anak. Keenam, orang tua mendampingi anak saat berselancar di dunia maya menggunakan satu perangkat digital pada kesempatan yang sama sebagai kegiatan bersama keluarga. Ketujuh, menggunakan perangkat digital secara bijaksana: meletakkan perangkat komputer di ruang terbuka yang mudah dilihat, tidak menggunakan perangkat digital pada saat berinteraksi/berkegiatan dengan orang lain, tidak menggunakan

perangkat digital sebelum tidur, mengatur batasan penggunaan perangkat digital secara seimbang sesuai usia anak. Kedelapan, menelusuri kegiatan anak di dunia maya.

# Peran Gereja dalam Penggunaan Teknologi pada Anak di Era Industri 4.0

Pendidikan agama Kristen memiliki peran yang sangat penting di gereja untuk mengantasipasi penggunaan teknologi pada jemaat sehingga mereka tidak salah menggunakan teknologi tetapi menggunakannya menurut iman Kristen. Pendidikan agama Kristen yang di lakukan di gereja pada kategori usia anak. Boiliu mengatakan PAK memiliki peran penting di gereja melalui pengajaran, didikan dan pendampingan pada jemat khususnya anak-anak di era ini (Fredik Melkias Boiliu, 2020). Menurut Purnomo dan Sanjaya gereja harus mempersiapkan diri untuk menghadapi perkembangan zaman pada saat ini dengan membekali jemaat sebagai tulang punggung dan generasi penerus gereja di masa yang akan datang. Selain, itu membekali jemaat untuk tidak terbawa arus perkembangan teknologi yang menghayutkan iman mereka (Purnomo & Sanjaya, 2020).

Dalam hal ini, peran PAK di gereja sangat penting untuk mengantisipasi damapak penyalahgunaan teknologi dan penyalahgunaan teknologi menurut iman Kristen di era industry 4.0. Comerling dkk. mengatakan bahwa gereja harus membuka diri dalam kemajuan teknologi dan dapat menggunakannya secara efektif pelayanan Tuhan (Comerling, Lauled, & Eunike, 2020). Menurut Aryanto Budiyono pengajaran firman Tuhan menggunakan media yang ada pada saat ini untuk memudahkan anak-anak dalam memahami firman Tuhan dan memberikan pemahaman tentang damapak negatif dalam penggunaan teknologi yang berlebihan (Budiyono, 2018). Selaras dengan ini, Matinahoruw mengatakan bahwa era industri 4.0 membawa tantangan bagi pemuda Kristen yang mana mereka harus menghadapi tentangan dengan berperan sebagai garam dan terang dunia yang tidak menghilangkan sifat kemanusiaan (Matinahoruw, 2020).

Dalam hal ini, pendidikan agama Kristen memiliki peran yang sangat penting di gereja melalui pengajaran untuk mengantisipasi penggunaan teknologi sehingga anak-anak tidak salah menggunakan teknologi. Dengan demikian, yang perlu gereja mengajarkan kepada anak-anak dalam penggunaan teknologi melalui beberapa hal yaitu: pertama, menggunakan teknologi sesuai fungsi dan daya kemampuan bukan persaingan. Kedua, teknologi adalah alat bukan tujuan jadi jangan memberhalakan teknologi atau menggunakan teknolohi secara berlenihan sehingga menimbulkan gaya saing di antara setiap orang. Ketiga, tidak boleh membiarkan kemajuan-kemajuan teknologi menjadi objek yang keliru dan meninggalkan ketergantungan kepada Allah (Kej. 11:1-9) (Evi Tobeli, 2017). Setelah gereja mengajarkan kepada anak-anak mengenai penggunaan teknologi maka perju juga mengajarkan kepada mereka untuk bertanggungjawab menggunakan teknologi. Dalam hal ini, sikap bertanggung jawab dalam mengunakan teknologi merupakan hal yang harus di pahami oleh mereka dalam menggunakan teknologi. Adapun hal-hal yang harus dipahami oleh anak-anak berkaitan dengan sikap tanggung jawab dalam menggunakan teknologi adalah sebagai berikut: pertama, "Takut akan Tuhan" (Ams. 1:7), teknologi adalah tugas (Kej. 1:28), anak-anak harus menggunakan teknologi sesuai dengan nilai moral.

# Peran Sekolah dalam Penggunaan Teknologi pada Anak di Era Industri 4.0

Era revolusi industri 4.0 merupakan era dimana siswa dengan mudah dapat mengakses apa saja yang ia inginkan sehingga hal ini akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan iman mereka. Oleh sebab itu, peran guru PAK sangat diperlukan untuk mengarahkan siswa di era ini sehinga secanggih apa pun teknologi dan seberkembang apa pun zaman mereka tetap memiliki spiritual dan moral yang baik dan sesuai dengan kebenaran firman Tuhan. Eliasaputra dkk., mengatakan bahwa PAK di sekolah berperan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran pada generasi muda Kriten di era revolusi industri 4.0 sesuai dengan kebenaran firman Tuhan yakni "mengajar, menyatakan kesalahan, memperbaiki kelakuan, dan untuk mendidik orang dalam kebenaran (2Tim.3:16) (Eliasaputra et al., 2020). Telaumbanua menjelaskan bahwa Guru PAK dalam menjalanksn tugas di sekolah tidak hanya sebatas mengajar tetapi ada beberapa peran yang harus dilakukan yaitu: sebagai pendidik, pembimbing, pengajar, pelatih, sahabat, fasilitator, pemberita injil, imam dan nabi.

Selain peran, guru PAK juga memiliki tanggungjawak yaitu: memberikan dirinya kepada siswa, menjadi teladan kepada siswa, membawa murid berjumpa dengan Yesus Kristus, membawa murid kepada perubahan hidup (A. Telaumbanua, 2018). Menurut Arifianto ada beberapa hal yang perlu guru PAK lakukan di era revolusi industri 4.0 yaitu: mengetahui dekadensi moral dan tantangan di era ini, mengajarkan nilai etika berdasarkan firman Tuhan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, memberikan teladan dalam kehidupan nyata maupun maya (Arifianto, 2020). Dengan demikian, dapat dipahami bahwa peranan guru PAK di sekolah pada era revolusi industri 4.0 tidak hanya sebatas pengajar yang mentransfer ilmu pengetahuan tetapi membimbing dan mendidik agar peserta didika mengalami perubahan hidup dan hidup sesuai dengan perkembangan zaman serta memiliki hidup yang bermakna sesuai kebenaran firman Tuhan (A. H. N. Telaumbanua, 2022).

Dalam hal ini, kehadiran perkemabangan teknologi di era revolusi industri 4.0 meuntut guru PAK untuk benar-benar berperan penting dan bertanggung dalam mengajar, mendidika dan mendampingi. Harmadi dan Jatmiko mengatakan bahwa perubahan sosial menjadi tuntutan bagi pendidik untuk bertanggungjawab dalam membekali peserta didik dalam menyikapi informasi di dunia maya dengan kuat dalam mengahadapi isu-isu yang melemahkan iman Kristen (Harmadi & Jatmiko, 2020). Peran guru pendidikan agama Kristen di sekolah untuk mengantisipasi penggunaan teknologi pada siswa yaitu: Pertama, guru harus mengajarkan kepada siswa tentang penggunaan teknologi yang baik dan benar berdasarkan standar kebenaran Firman Tuhan. Kedua, guru mengkonseling siswa-siswi yang sudah kecanduan teknologi dan yang belum kecandua sehingga mereka tetap menggunakan teknologi sesuai dengan kebutuhan. Ketiga, guru harus megontrol siswa dalam penggunaan teknologi yang dimana di sekolah siswa tidak boleh menggunakan handphone pada saat belajar. Selain itu, guru harus membangun kerja sama dengan orang tua untuk mengontrol siswa dalam penggunaan teknologi di rumah.

#### **KESIMPULAN**

Sesuai pembahasan peran PAK dalam penggunaan teknologi pada anak maka dapat disimpulkan bahwa PAK memiliki peran penting di era revolusi industry 4.0 untuk mengantisipasi penggunaan teknologi pada anak. Peran PAK dalam penggunaan teknologi di era 4.0 dapat dilakukan di lingkungan keluarga, gereja dan sekolah. Dalam hal ini, lingkungan keluarga, gereja dan sekolah memiliki peran penting dalam mengajarkan anak, mendidik anak, mendapingi anak dalam penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amrillah, H. M. T., Rahmaningtyas, A., Hartati, M., & Agustin, G. (2020). Peran Orang Tua Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 23–36.
- Arifianto, Y. A. (2020). Pentingnya Pendidikan Kristen Dalam Membangun Kerohanian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Regula Fidei*, *5*(1), 94–106.
- Banu Prasetyo, & Trisyanti, D. (2018). Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Perubahan Sosial. *Iptek Journal Of Proceedings Series*, 0(5), 22–27. Https://Doi.Org/10.12962/J23546026.Y2018i5.4417
- Boiliu, F. M. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga Di Era Digital. *Te Deum: Junal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan*, 10(1), 107–119.
- Budiyono, A. (2018). Inovasi Pengajaran Firman Di Era Relovusi Industri 4.0. *Prudentia: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(2), 124–134.
- Comerling, Y. F., Lauled, M. C., & Eunike, S. C. (2020). Gereja Bermisi Melalui Media Digital Di Era Revolusi Industri 4.0. *Visio Dei: Jurnal Teologi Kristen*, 2(1), 1–22.

- 2044 Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Penggunaan Teknologi pada Anak Priscillia Diane Joy Joseph, Fredik Melkias Boiliu

  DOI: https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1115
- Diana, Ruat. (2019). Prinsip Teologi Kristen Pendidikan Orang Tua Terhadap Anak Di Era Revolusi Industri 4.0. Bia': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual, 2(1), 27–39.
- Diana, Rut. (2019). Prinsip Teologi Kristen Pendidikan Orangtua Terhadap Anak Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kontekstual*, 2(1), 27–39.
- Djoys Anneke Rantung & Fredik Melkias Boiliu. (2020). Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Yang Antisipatif Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Shanan*, 4(1), 93–107.
- Eliasaputra, M. P., Novalina, M., & Siahaan, R. J. (2020). Tantangan Pendidikan Agama Kristen Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Pasca Kebenaran. *Bonafide: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, *1*(1), 1–22.
- Elsyana Nelce Wadi1, E. S. (2016). Peran Orang Tua Sebagai Keluarga Cyber Smart Dalam Mengajarkan Pendidikan Kristen Pada Remaja Gkii Ebenhaezer Sentani Jayapura Papua. *Jurnal Jaffray*, *Vol 14*(No), 80.
- Evi Tobeli. (2017). Pemahaman Remaja Kristen Dalam Menghadapi Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (Iptek). *Jurnal Penabiblos*, 161, 78.
- Fatmawati, N. I. (2019). Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial. *Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 11(2), 119–138.
- Fredik Melkias Boiliu, M. M. P. (2020). Peran Pendidikan Agama Kristen Di Gereja Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Jemaat Di Era Digital. *Junal Pengabdian Tribakti*, 2(1), 118–132.
- Harmadi, M., & Jatmiko, A. A. (2020). Pembelajaran Efektif Pendidikan Agama Kristen Generasi Milenial. *Jurnal Pasca*, 16(1), 64–76.
- Hijriyani, Y. S., & Astuti, R. (2020). Penggunaan Gadget Oleh Anak Usia Dini Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Thufula*, 8(1), 16–28.
- Himawati, I. P., Nopianti, H., & Widiyati, D. (2020). Sosialisasi Pengetahuan Mengenai Peluang Dan Tantangan Di Era Revolusi Industri 4.0 Pada Pelajar Di Sekolah Menengah Atas Dan Kejuruan Di Kota Bengkulu. *Jurnal Widya Laksana*, 9(2), 205–212.
- Irma Budiana, T. A. A. (2019). Peran Pendidikan Karakter Dan Kreativitas Siswa Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Madani*, 2(2), 331–341.
- Iwan, H. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Lumbantoruan, W. (2021). Peran Pendidik Kristen Terhadap Dampak New Morality Dari Era Digital. *Sikip: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 2(1), 49–59.
- Matinahoruw, A. O. . (2020). Peran Pemuda Kristen Di Tengah Tantangan Revolusi Industri 4.0 (Analisis Naratif Terhadap Matius 5:13-16). *Noumena: Jurnal Sosial Keagamaan*, 1(1), 53-68.
- Miranti, P., & Putri, L. D. (2021). Waspadai Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Cendikiawan Ilmiah*, 6(1), 58–66.
- Mumtaha, H. A., & Khoiri, H. A. (2019). Analisis Dampak Perkembangan Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0 Pada Perilaku Masyarakat Ekonomi (E-Commerce). *Pilar Teknologi : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik*, 4(2), 55–60.
- Novitasari, D., Hutagalung, D., Amri, L. H. A., Nadeak, M., & Asbari, M. (2021). Kinerja Inovasi Di Era Revolusi Industri 4.0: Analisis Knowledge-Oriented Leadership Dan Kapabilitas Manajemen Pengetahuan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(4), 1245–1260.
- Prasetyo, H., & Sutopo, W. (2018). Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek Dan Arah Perkembangan Riset. J@Ti Undip: Jurnal Teknik Industri, 13(1), 17. Https://Doi.Org/10.14710/Jati.13.1.17-26
- Purba, A., & Defriyando, A. (2020). Pemanfaatan Teknlogi Informasi Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran

- 2045 Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Penggunaan Teknologi pada Anak Priscillia Diane Joy Joseph, Fredik Melkias Boiliu
  - *DOI* : https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1115
  - Di Era Revolusi Industri 4.0. Prosiding Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi, 96–101.
- Purnomo, A., & Sanjaya, Y. (20ad). Tentang Tantangan Dan Strategi Gereja Menjalankan Misi Allah Dalam Menghadapi Penerapan Industri 4.0 Di Indonesia. *Diegesis: Jurnal Teologi Kharismatika*, 3(2), 91–106.
- Rajab, M. (2020). Komunikasi Sosial Di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding, Pembangunan Dan Media*, 7–21.
- Sangaji, N., Wiyono, V. H., & Mulyaningsih, T. (2019). Pengaruh Revolusi Industri 4.0 Pada Kewirausahaan Untuk Kemandirian Ekonomi. Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen, 226–232.
- Syifa, L., Setianingsih, E. S., & Sulianto, J. (2019). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikologi Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, *3*(4), 527–533.
- Telaumbanua, A. (2018). Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Fidei*, 1(2), 219-231.
- Telaumbanua, A. H. N. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Industri 4.0. *Institutio: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 6(2), 46–62.
- Wahyono, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Penilaian Hasil Belajar Pada Generasi Milineal Di Era Revolusi Industri 4.0. *Proceeding Of Biology Education*, *3*(1), 192–201.
- Wicaksono, D., Rakhmawati, Y., & Suryandari, N. (2019). Peran Orang Tua Di Era Digital (Kegiatan Literasi Digital Bagi Orang Tua Di Burneh Bangkalan). *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sains* (Snasteks, 9–14.